

The background image shows a landscape of deforestation. In the foreground, there is a large, freshly cut tree stump with a metal cap on its top. The ground is dry and covered with sparse vegetation and fallen branches. In the background, a hillside is visible, showing signs of logging and erosion. The sky is cloudy. The 'GREENPEACE' logo is visible in the bottom right corner of the image.

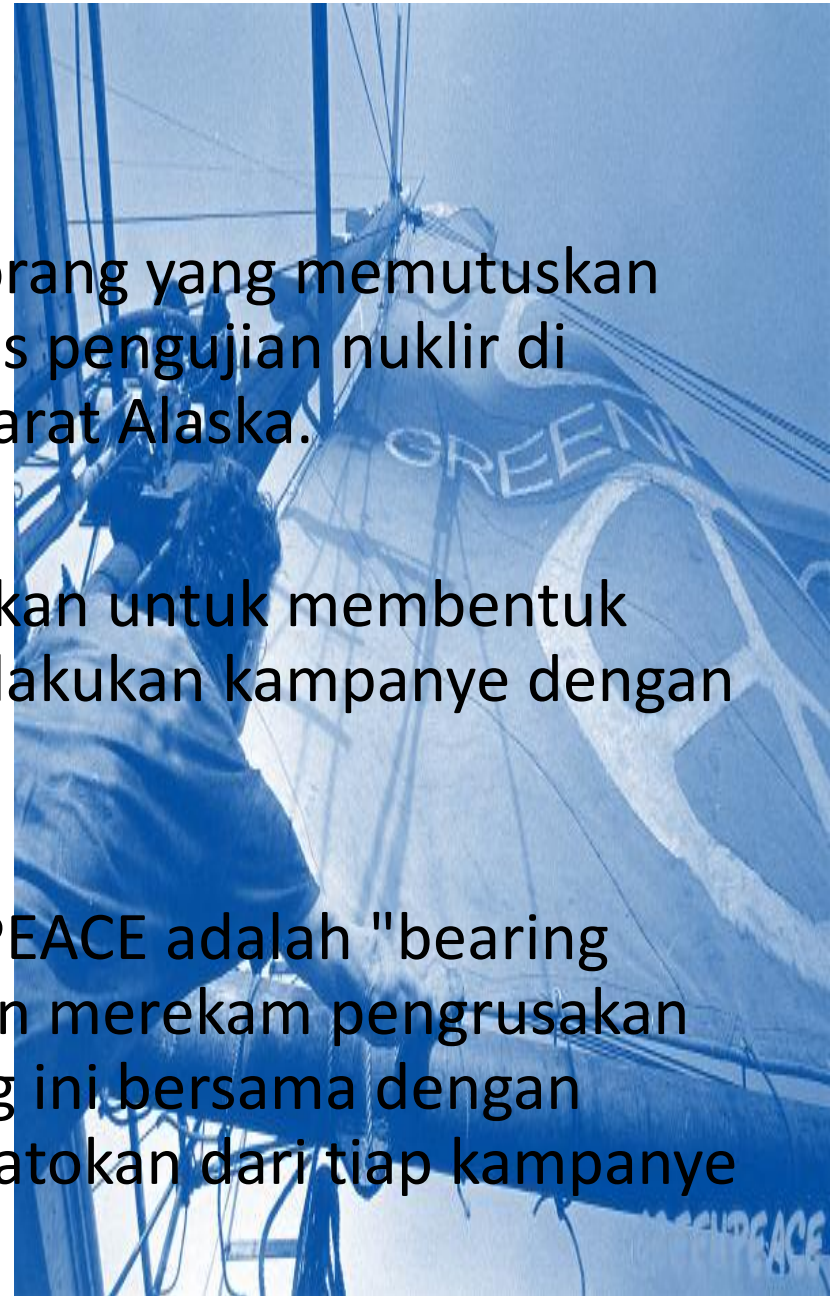
GREENPEACE

MEMAHAMI PERAN NON-GOVERNMENTAL ORGANIZATIONS

Dewi Triwahyuni

SEJARAH SINGKAT

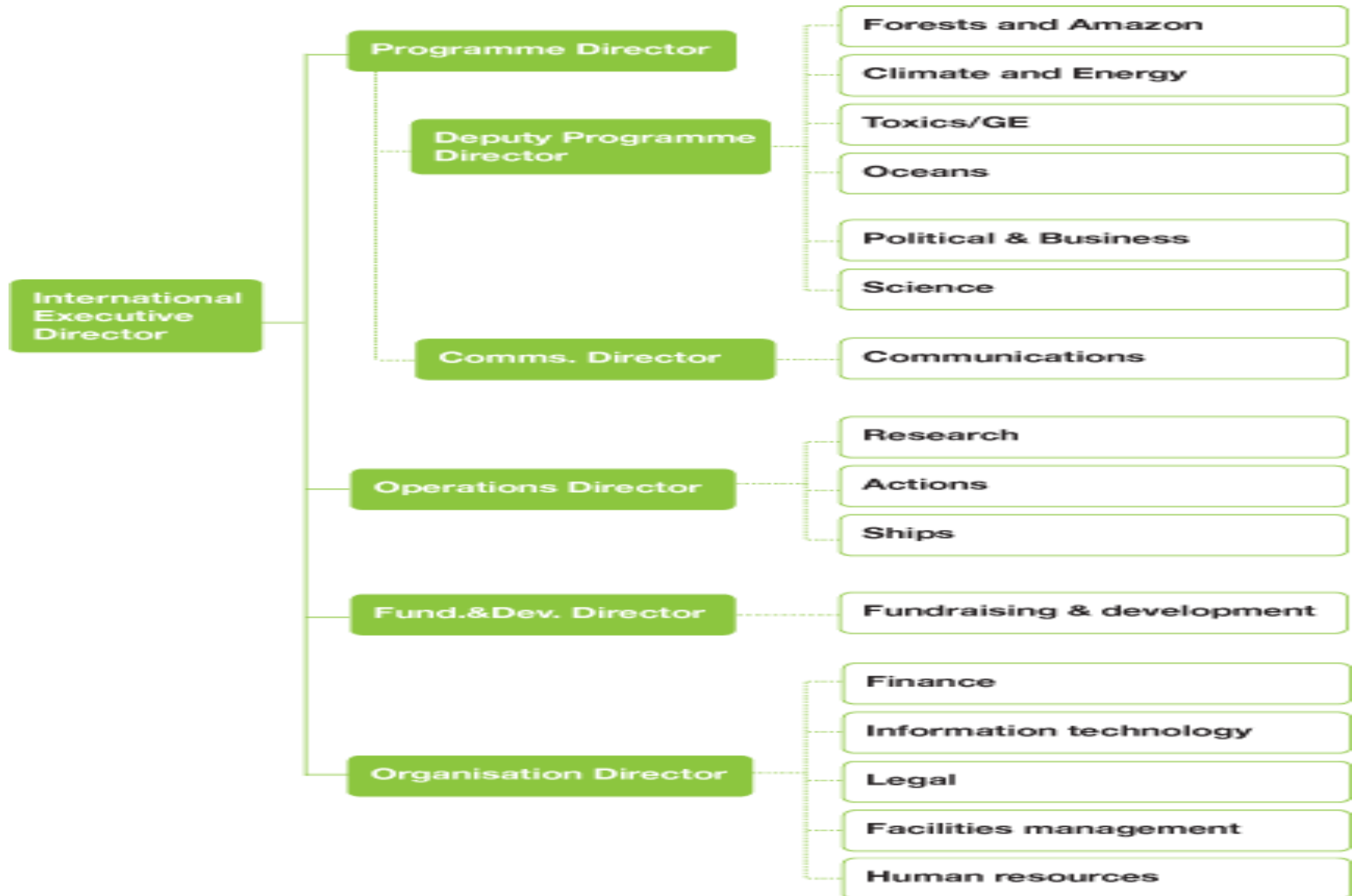
- ❑ bermula dari sekelompok kecil orang yang memutuskan untuk bersama-sama memprotes pengujian nuklir di Amchitka, lepas pantai bagian barat Alaska.
- ❑ Setelah itu mereka melanjutkan untuk membentuk GREENPEACE dan kemudian melakukan kampanye dengan mengutamakan isu lingkungan.
- ❑ Salah satu prinsip dasar GREENPEACE adalah "bearing witness" - atau menjadi saksi dan merekam pengrusakan lingkungan. Prinsip aksi langsung ini bersama dengan konfrontasi damai merupakan patokan dari tiap kampanye GREENPEACE.



PENDIRI

- Pendiri dari komite dan anggota pertama adalah:
- Paul Cote, Mahasiswa hukum di Universitas British Columbia
- Jim Bohlem, Mantan nakoda kapal selam dan operator radar di Angkatan Laut AS
- Irving Stowe, seorang Quaker dan Yale-educated Lawyer
- Patrick Moore, Mahasiswa Ekologi di Universitas British Columbia
- Bill Darnell, seorang Pekerja Sosial

Struktur organisasi **GREENPEACE**



NATIONAL AND REGIONAL OFFICES :



Kantor regional dan nasional memberikan kontribusi finansial bagi Greenpeace Internasional, melakukan kampanye di tingkat lokal, berpartisipasi dalam kampanye internasional dan membantu membentuk program-program kampanye internasional.

- **Greenpeace Africa**
Greenpeace Argentina
Greenpeace Australia-Pacific
Greenpeace Belgium
Greenpeace Brazil
Greenpeace Canada
Greenpeace Central and Eastern Europe
Greenpeace Chile
Greenpeace China
Greenpeace Czech Republic
Greenpeace France
- **Greenpeace Germany**
Greenpeace Greece
Greenpeace India
- **Greenpeace Italy**
Greenpeace Japan
Greenpeace Luxembourg
Greenpeace Mediterranean
Greenpeace Mexico
Greenpeace Netherlands
Greenpeace New Zealand
Greenpeace Nordic
Greenpeace Russia
Greenpeace Southeast Asia
Greenpeace Spain
Greenpeace Switzerland
Greenpeace United Kingdom
Greenpeace USA

GREENPEACE ASIA TENGGARA

Misi Greenpeace Asia Tenggara

"Melindungi hak-hak lingkungan, Mengekspos dan menghentian kejahatan lingkungan, mengedepankan pembangunan bersih. "

TINDAKAN -TINDAKAN **GREENPEACE**

Greenpeace telah melakukan suatu perubahan positif untuk lingkungan dunia dan juga termasuk Asia tenggara :

- **2004:** Dalam perjanjian internasional yang membahas tindakan terhadap kapal tua yang dianggap sebagai sampah , Greenpeace memperjuangkan tercapainya penerapan kontrol yang lebih ketat atas industri penghancuran kapal yang terkenal kotor. Traktat yang disepakati oleh 163 negara ini diharapkan mampu meningkatkan tuntutan kepada negara penghancur kapal utama (Cina, India, Bangladesh, Filipina dan Turki) untuk membersihkan racun dari kapal sebelum mereka mengeksponnya. Traktat ini juga akan menciptakan tuntutan baru untuk mendaur ulang kapal di negara-negara maju.

- **2005: Pulau Mindoro di Filipina mendirikan area bebas rekayasa genetik, memberikan inspirasi untuk membuat lebih banyak area bebas rekayasa genetik dan memberikan kekuatan para petani bahwa rekayasa genetik bukan satu-satunya cara untuk keamanan pangan di Filipina.**



- **2006: Setelah perlawanan yang masif dari masyarakat Isabela dan Greenpeace, Perusahaan Minyak Bumi Nasional Filipina (PNOC) akhirnya menyetujui untuk membatalkan rencananya mengintegrasikan penambangan batu bara dengan proyek PLTU mine-mouth di Isabela, Filipina.**





• **2007 :**

Greenpeace bekerja sama dengan GRIPP (Green renewable Independent Power Producer) meluncurkan Jeepney (kendaraan umum iconic Filipina) dengan menggunakan energi terbarukan. The electric jeepney adalah inofasi untuk mengurangi penggunaan bahan bakar fosil untuk mengatasi perubahan iklim.

• **2006 :**

• **Seruan yang sangat masif dari kelompok anak-anak muda di Greenpeace (Solar Generation) selama pertemuan Asian Development Bank (ADB) ke-39 yang akhirnya ADB mengalirkan pendanaan untuk "Proyek Energi Bersih" sebesar \$1 miliar di tahun 2008**



► **Berikan break untuk hutan**

- **2007:**

Peningkatan kesadaran tentang bahaya energi listrik yang bersumber dari nuklir membuat para alim-ulama di Jawa dan Madura mengeluarkan fatwa "Haram" untuk pembangunan PLTN di Indonesia

- **2008:**

Tiga minggu setelah suatu aksi yang sangat besar dan mendapat dukungan dari 115000 email kepada Unilever. Akhirnya mereka mendukung Moratorium penghentian pembalakan hutan untuk perkebunan kelapa sawit di Indonesia.





▪ **2009 :**

Setelah kita melakukan tekanan untuk menolak Nuklir di seluruh kawasan Asia Tenggara, Presiden Republik Indonesia Susilo Bambang Yudhono mencabut rencana pembangunan PLTN dan mengatakan akan mengembangkan energi terbarukan sebagai alternatif sebelum memilih nuklir.